

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh remunerasi, motivasi kerja, kepuasan kerja, dan beban kerja terhadap kinerja pegawai di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini adalah pegawai negeri yang ada di 20 OPD Kabupaten Bantul meliputi: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Kepegawaian pendidikan dan pelatihan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pendidikan dan Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bantul, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi Usaha Kecil Mengengah dan Perindustrian, Dinas Kebudayaan, Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang. Berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 80 kuesioner, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di 20 OPD Kabupaten Bantul, menyatakan bahwa:
 - a. Remunerasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.
 - b. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.
 - c. Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
 - d. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
2. Berdasarkan uji regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan *software Statistics SPSS version 15.0*, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,857 + 0,406 X1 + 0,398 X2 + 0,058X3 - 0,047X4 + e$$

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian masih menggunakan data kuesioner saja, tanpa menggunakan wawancara sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.
2. Penelitian ini hanya diuji dengan kuantitatif berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden, sehingga hasil penelitian belum menunjukkan secara detail mengenai kinerja pegawai.
3. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, masih ada instrumen yang terkadang menimbulkan bias, dikarenakan jawaban responden kadang-kadang tidak ada yang mencerminkan keadaan sesungguhnya.

4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya OPD yang berbentuk badan dan dinas yang ada di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran perbaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya mungkin tidak hanya pada pemerintah Kabupaten Bantul, namun bisa menambahkan beberapa Kabupaten lain yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Penambahan variabel-variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi kinerja pegawai.
 - c. Dibutuhkan metode survei tidak hanya dengan menggunakan kuesioner tetapi juga menggunakan metode wawancara. Tujuan dari wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat.

